

### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimental* dengan menggunakan rancangan penelitian *non random control group pre-tes post-tes* yang memungkinkan untuk membandingkan hasil intervensi di suatu kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama (Setiadi, 2013).

Pada rancangan ini, kelompok eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Keduanya diawali dengan *pre-tes* dan setelah pemberian perlakuan diadakan pengukuran kembali (*post tes*) (Nursalam, 2017).

	Pre Test	Perlakuan	Post Test
K-A	T1	X	T2
K-B	T3	0	T4

**Gambar 3. 1** Rancangan Penelitian Eksperimen Semu (Nursalam, 2017)

Keterangan:

K-A : Subjek perlakuan

K-B : Subjek kontrol

T1 : Observasi kualitas tidur pada kelompok intervensi sebelum dilakukan intervensi musik instrumental Jawa

T2 : Observasi kualitas tidur pada kelompok intervensi setelah dilakukan intervensi musik instrumental Jawa

T3 : Observasi kualitas tidur pada kelompok kontrol

T4 : Observasi kualitas tidur pada kelompok kontrol

X : Intervensi musik instrumental Jawa

0 : Tidak dilakukan terapi

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Setiadi, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *post* operasi laparotomi di RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Pada periode Januari-Desember 2021 jumlah pasien *post* laparotomi terdapat 120 orang.

### 3.2.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Menurut Setiadi (2013), apabila jumlah populasi kurang dari 1000, maka jumlah sampel yang diambil adalah 20-30% dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel 25% dari jumlah populasi.

Jadi jumlah sampel penelitian ini sebanyak 30 responden yang kemudian dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu intervensi dan kontrol dengan masing-masing 15 responden dengan kriteria sebagai berikut:

#### 3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Pasien rawat inap RSUD dr. Seodomo Trenggalek
- b. Pasien dengan minimal berusia 18 tahun

- c. Pasien post operasi laparotomi (apendisitis perforasi, hernia inguinalis, CA lambung, CA kolon dan rektum, obstruksi usus, inflamasi usus kronis, kolestistis, peritonitis, histerektomi)
- d. Pasien menyukai musik Jawa
- e. Bersedia menjadi responden

### 3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi dari berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Terjadi komplikasi pasca pembedahan
- b. Pasien yang mengalami gangguan pendengaran

### 3.2.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Setiadi, 2013) Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih diantara populasi sesuai dengan tujuan/masalah penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2017).

#### 3.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intervensi musik instrumental jawa.

#### 3.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas tidur pasien post operasi laparotomi.

### 3.4 Definisi Operasional

**Tabel 3. 1** Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Instrumen	Hasil
1.	Bebas: Intervensi Musik Instrumental Jawa	Pemberian musik yang berasal dari gamelan jawa yang berirama lembut menggunakan alat yang dinamakan <i>headphone</i> minimal 30 menit sebelum tidur selama 2 hari berturut-turut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempo Musik</li> </ul>	Nominal	Lembar Observasi	1 = Dilakukan Intervensi 2 = Tidak dilakukan intervensi
2.	Terikat: Kualitas Tidur	Kualitas tidur pada pasien post operasi laparotomi adalah skor yang menunjukkan baik atau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Tidur Subyektif,</li> <li>• Latensi Tidur,</li> </ul>	Numerik	PSQI	1. Skor >5 (6-21) = Kualitas tidur buruk

		buruknya kepuasan seseorang terhadap tidur pasca menjalani operasi laparotomi yang dinilai dengan kuesioner PSQI dengan skor minimum 0 dan skor maksimal 21 dimana semakin tinggi skor kualitas tidurnya semakin buruk.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Durasi Tidur,</li> <li>• Efisiensi Kebiasaan Tidur,</li> <li>• Gangguan Tidur,</li> <li>• Penggunaan Obat Tidur,</li> <li>• Gangguan Atau Keluhan Saat Terbangun</li> </ul>			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Skor &lt;5= kualitas tidur baik</li> <li>3. Skor minimal = 0</li> <li>4. Skor Maksimal = 21</li> </ol>
--	--	---	--	--	--	--

### 3.5 Tempat dan Waktu

#### 3.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Seruni RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang berlokasi di JL. Dr. Sutomo No. 2, Trenggalek, Jawa Timur.

#### 3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilangsungkan pada bulan April- 10 Mei 2022.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner PSQI, dimana peneliti mengumpulkan data secara formal kepada responden untuk menjawab pertanyaan terkait 7 komponen kualitas tidur secara tertulis.

### 3.7 Alat Penelitian



**Gambar 3. 2** *Headphone* Lenovo TH10  
*Bluetooth Wireless*

Untuk mendukung observasi peneliti menggunakan *Headphone* yang dihubungkan melalui *Music Player* dari *smartphone* yang berisi musik instrumental jawa. *Headphone* yang digunakan yaitu headphone Lenovo TH10 *Bluetooth Wireless* dengan keunggulan: Dapat merasakan suara HIFI, 3D dengan dual power *loudspeakers* dan *CVC microphones*; *Audio AUX* yang kompatibel dengan banyak perangkat android atau ios; Nyaman dipakai lama, dengan masa pakai baterai yang kuat (*12 hours of playback*).

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.8.1 Prosedur Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner pada responden yang diteliti. Kuesioner yang digunakan mengacu pada skala PSQI untuk memudahkan subjek dalam pengisian kuesioner.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh 1 orang enumerator yaitu mahasiswa semester VIII Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah mendapatkan penjelasan tentang prosedur penelitian

sehingga terampil melakukan wawancara, memberikan intervensi musik instrumental Jawa dan mengumpulkan data kuesioner skor kualitas tidur responden.

### 3.8.2 Prosedur Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengurus ijin penelitian kepada pihak Komisi Etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan pihak RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Kemudian melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian kepada responden dan menanyakan apakah responden menyukai musik Jawa, lalu responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*) bersedia menjadi responden penelitian. Pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner penelitian berupa biodata dan kuesioner PSQI terlebih dahulu. Setelah ditetapkannya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, maka kelompok eksperimen akan diberikan intervensi musik instrumental jawa dengan menggunakan music player dengan headphone 30 menit setiap sebelum tidur dan dilakukan selama dua hari dengan tidak mengkonsumsi obat tidur. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Kemudian setelah 2 hari kedua kelompok responden diberikan kuesioner PSQI post intervensi untuk menilai kualitas tidur pada pasien yang diberikan intervensi musik instrumental jawa dan tidak diberikan intervensi musik instrumental jawa.

### 3.9 Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

Dalam mengolah data ada beberapa hal yang dilakukan peneliti diantaranya, pengecekan data (*data editing*), scoring dan pemberian kode data (*data coding*), pemrosesan data (*data entering*), pembersihan kode data (*data cleaning*), dan analisis data (*data analyzing*).

#### 3.9.1 Pengecekan Data

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan pada pengisian lembar kuesioner.

#### 3.9.2 Scoring dan Pemberian Kode Data

Data yang sudah terkumpul dikoreksi atau dilakukan scoring dengan memberikan nilai pada kuesioner. Skor minimal yang didapatkan adalah 0 dan skor maksimal yang didapatkan adalah 21 dimana apabila semakin tinggi skornya semakin buruk pula kualitas tidurnya. Penilaian kualitas tidur dengan PSQI diberikan sesuai dengan ketentuan tiap komponen dan kemudian diberi kode oleh peneliti secara manual sebelum dimasukkan kedalam aplikasi SPSS *Statistics 25*.

#### 3.9.3 Pemrosesan Data

Pada tahap ini dilakukan pemindahan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam aplikasi SPSS *Statistics 25*.

#### 3.9.4 Pembersihan Data

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan semua data yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS *Statistics 25* untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemasukkan data.



### 3.9.5 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2017).

#### 1.9.5.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian. Dalam analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2011). Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata dan *persentase* dari karakteristik dasar responden dan kualitas tidur responden.

#### 1.9.5.2 Analisis Bivariat

##### 1.9.5.2.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji kenormalan distribusi data digunakan uji *Shapiro Wilk*, yaitu alat uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel berasal dari suatu populasi yang memiliki sebaran data tertentu atau mengikuti distribusi statistik tertentu. Kaidah keputusan dalam uji *Shapiro Wilk* adalah jika  $sig > 0,05$ , dinyatakan terdistribusi normal. Namun, jika  $sig < 0,05$ , dinyatakan tidak terdistribusi normal.

##### 1.9.5.2.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan uji parametrik *paired sample t-test* untuk mengetahui adakah perbedaan

rata-rata hasil skor kualitas tidur responden pada kelompok kontrol dengan kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi dan 2 hari setelah diberikan intervensi. Pemberian intervensi dilakukan selama 2 hari mengingat waktu rawat inap pasien yang cenderung tidak lama. Kaidah keputusan dalam uji *paired simple t-test* adalah jika jika sig. 2-tailed  $> 0,05$ , dinyatakan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Namun, jika sig. 2-tailed  $< 0,05$ , dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians (keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Data yang homogen merupakan salah satu syarat (bukan syarat mutlak) dalam uji independent sample t-test.

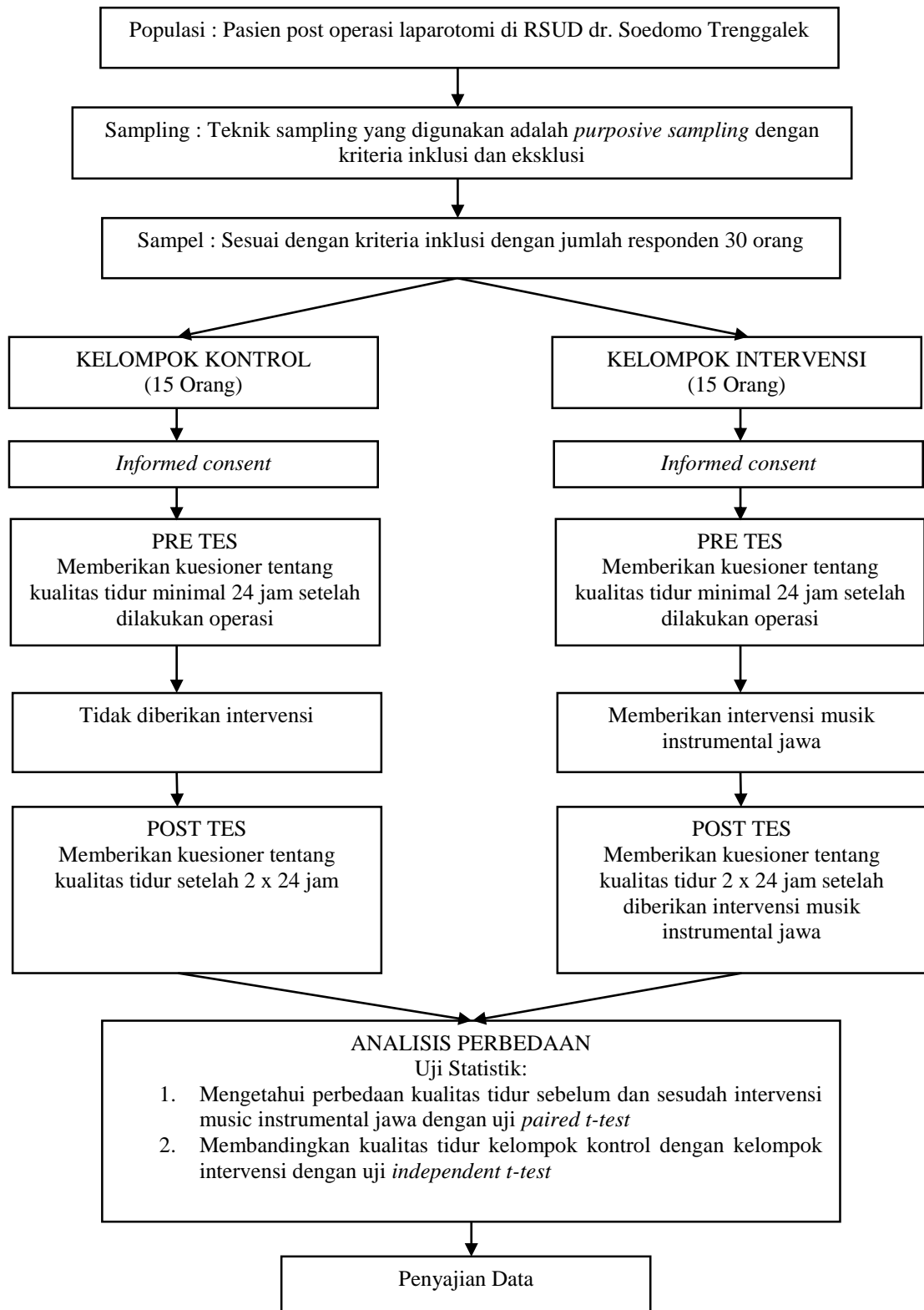
Selanjutnya dilakukan analisa menggunakan uji *independent t-test* untuk mengetahui adakah perbedaan rata-rata kualitas tidur post-test pada responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kaidah keputusan dalam uji *independent t-test* adalah jika Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil skor kualitas tidur antara kelompok intervensi musik instrumental jawa dengan kelompok kontrol. Jika Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata hasil skor kualitas tidur antara kelompok intervensi musik instrumental jawa dengan kelompok kontrol.

### **3.10 Penyajian Data**

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti dengan tujuan untuk memberikan informasi dan memudahkan intepretasi hasil analisis (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk:

- 1) Tabel biasa (searah), yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan satu informasi atau satu kriteria tertentu (Siregar, 2017).
- 2) Deskripsi data, adalah deskripsi yang menggambarkan karakteristik atau ukuran data yang dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif (Siregar, 2017).

### 3.11 Kerangka Kerja Penelitian



**Bagan 3. 1** Kerangka Kerja

### 3.12 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menekankan prinsip etika yang meliputi:

- 1) *Inform consent*, merupakan persetujuan yang diberikan subjek penelitian setelah mendapatkan informasi yang lengkap tentang penelitian, persetujuan telah diberikan responden jika sudah menandatangani lembar inform consent;
- 2) *Self determinan*, responden diberikan kebebasan dalam menentukan hak ketersediaannya untuk terlibat dalam penelitian secara sukarela;
- 3) *Privacy*, saat penelitian berlangsung responden berada di ruangan tertutup dan terhindar dari distraksi suara atau orang yang berlalu lalang;
- 4) *Protection from discomfort*, saat diberikan intervensi, responden dibiarkan sendiri menjaga dari distraksi sekitar dengan cara memasang gordyn atau meminta keluarga responden untuk tidak berada disekitar responden selama penelitian berlangsung. Peneliti berada disekitar jangkauan pasien dengan menjaga jarak untuk menghindari distraksi;
- 5) *Justice*, penelitian ini tidak melakukan diskriminasi pada kriteria yang tidak relevan saat memilih subjek penelitian, namun berdasarkan alasan yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian;
- 6) *Anonimity* (tanpa nama), peneliti melindungi hak privasi responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden secara langsung dalam bahan materi, akan tetapi dengan memberikan nomor kode pada lembar tersebut sebagai identitas;

- 7) *Confidentiality* (kerahasiaan), kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.